

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seiring dengan perkembangan manusia. Perkembangan itu menyebabkan perubahan yang berarti bagi manusia. Media dijadikan sebagai wadah pembelajaran. Media telah menjadi suatu kebutuhan pokok (primer) bagi manusia. Media elektronik dalam perkembangannya bermetamorfosis ke dalam dunia maya. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat, memungkinkan diterapkannya cara-cara yang lebih efisien untuk produksi, distribusi dan konsumsi barang dan jasa. Pada era informasi ini, jarak geografis tidak lagi faktor penentu dalam hubungan antar manusia atau antar lembaga usaha, sehingga dunia ini menjadi suatu kampung global atau disebut *Global Village*. Kemajuan teknologi informasi menjadikan manusia dalam berhubungan dengan pihak lain seakan tidak lagi dibatasi oleh waktu dan tempat. Kapanpun dan dimanapun manusia dengan perangkat teknologi tersebut bisa menjalin hubungan, mendapatkan informasi, dan menyebarkan informasi kepada orang lain. (Anshori, 2018).

Dalam konteks globalisasi dan peningkatan mobilitas barang serta manusia melalui jalur laut, pentingnya menjaga kesehatan masyarakat melalui pengawasan sanitasi kapal menjadi semakin mendesak. Kapal yang berlayar di perairan Indonesia diwajibkan untuk memiliki sertifikat sanitasi yang menyatakan bahwa mereka telah diperiksa dan dinyatakan bebas dari risiko kesehatan. Sertifikat ini tidak hanya melindungi awak kapal tetapi juga masyarakat di pelabuhan dan daerah sekitar dari potensi penyebaran penyakit.

PT. Samudera Sarana Karunia berperan sebagai agen pelayaran yang bertanggung jawab dalam pengurusan dokumen – dokumen penting, termasuk penerbitan sertifikat sanitasi. Proses ini di mulai dengan pengajuan permohonan melalui aplikasi SINKARKES, yang di rancang untuk mempermudah dan mempercepat proses administrasi. Aplikasi ini memungkinkan agen pelayaran untuk mengisi data kapal, melakukan pembayaran dan menerima sertifikat secara efisien.

Proses penerbitan sertifikat sanitasi melalui SINKARKES melibatkan beberapa langkah penting:

- 1) Pengajuan permohonan: Agen pelayaran mengajukan permohonan sertifikat sanitasi dengan melengkapi data kapal dalam aplikasi SINKARKES.
- 2) Pemeriksaan kapal: Petugas Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan melakukan inspeksi untuk menilai kondisi sanitasi kapal, termasuk adanya faktor risik kesehatan masyarakat.
- 3) Pembayaran: Setelah Pemeriksaan, agen membayar biaya sesuai dengan billing yang diterbitkan berdasarkan tonase kapal.
- 4) Penerbitan sertifikat: Jika kapal dinyatakan memenuhi syarat, sertifikat sanitasi akan diterbitkan dan diserahkan kepada agen pelayaran.

Meskipun prosedur ini di rancang untuk efisiensi, terdapat beberapa kendala yang sering di hadapi dalam proses penerbitan, seperti:

- 1) Keterlambatan dalam pengajuan dokumen oleh agen
- 2) Masalah komunikasi antara pihak agen dan petugas pemeriksa
- 3) Cuaca buruk yang dapat menghambat pemeriksaan fisik kapal.

Berdasarkan latar belakang dan prosedur penerbitan *Ship Sanitation* melalui aplikasi SINKARKES di PT. Samudera Sarana Karunia, masih banyak yang belum memahami proses perizinan serta memastikan kesehatan dan keselamatan dalam operasional pelayaran. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan

penelitian dengan judul “PROSEDUR PENERBITAN SERTIFIKAT *SHIP SANITATION* MELALUI APLIKASI SINKARKES”

1.2 Perumusan Masalah

Untuk memastikan bahwa pembahasan karya tulis nantinya sesuai dengan topik dan tidak meluas ke mana – mana, maka Penulis membatasi pada masalah:

1. Bagaimana prosedur penerbitan sertifikat *Ship Sanitation* melalui aplikasi SINKARKES di PT. Samudera Sarana Karunia?
2. Apa saja dokumen untuk penerbitan sertifikat *Ship Sanitation* melalui aplikasi SINKARKES?
3. Apa faktor yang mempengaruhi prosedur penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui aplikasi SINKARKES oleh PT. Samudera Sarana Karunia?

1.3 Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya di fokuskan pada:

- 1) Proses penerbitan sertifikat *ship sanitation* melalui SINKARKES oleh PT. Samudera Sarana Karunia.
- 2) Faktor faktor yang mempengaruhi penerbitan sertifikat *ship sanitation* di analisis dari perspektif PT. Samudera Sarana Karunia.

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini diuraikan sebagai

berikut:

1. Mengidentifikasi Prosedur Penerbitan Sertifikat *Ship Sanitation*.
2. Menganalisis Dokumen yang Diperlukan untuk Penerbitan *Ship Sanitation*.
3. Mengevaluasi Kendala dari Aplikasi SINKARKES di PT. Samudera Sarana Karunia .

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan adalah hasil dari tercapainya tujuan dan terjawabnya rumusan masalah dengan benar. Manfaat penulisan harus dibedakan dari manfaat praktis dan teoritis. Manfaat teoritis berlaku untuk Penulis dan pembaca karya tersebut, sedangkan manfaat praktisnya tergantung jenis penelitian yang dilakukan. Adapun manfaat penulisan ini pada umumnya dan pada khususnya antara lain:

1. Bagi Pembaca
 - a) Dengan selesainya penulisan ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam mencari ide baru bagi Penulis selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perihal Keterlambatan Penerbitan Sertifikat *Ship Sanitation*.
 - b) Penulisan karya tulis ini diharapkan bisa bermanfaat bagi perusahaan guna memotivasi pekerja agar dapat meningkatkan kinerja yang baik dan mengurangi tingkat kesalahan yang timbul selama melaksanakan proses penerbitan sertifikat *Ship Sanitation* sehingga akan mendapatkan pencapaian yang lebih baik.
2. Bagi Politeknik Negeri Bengkalis
 - a) Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk taruna – taruni Jurusan Kemaritiman Politeknik Negeri Bengkalis khususnya mengenai faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan penerbitan sertifikat *Ship Sanitation*.

- b) Supaya Bisa menjadi Bahan rujukan bagi Taruna/i yang akan melaksanakan Praktek Darat (Prada) di tahun berikutnya.

3. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang Keterlambatan penerbitan sertifikat *Ship Sanitation* dan juga sebagai syarat untuk menyelesaikan program studi diploma – III di Politeknik Negeri Bengkalis.

1.5 Sistematika Penulisan

Rencana Penyusunan Proposal Tugas Akhir (TA) adalah sebagai berikut, untuk mempermudah pemahaman:

HALAMAN SAMPUL

TANDA PENGESAHAN

TANDA PERSETUJUAN

PEMBIMBING

ABSTRAK (INDONESIA)

ABSTRACT (INGGRIS)

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Perumusan Masalah

1.3 Pembatasan Masalah

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teoritis

2.2 Studi Penelitian Terdahulu

2.3 Perbedaan dengan penelitian terdahulu

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2 Teknik Pengumpulan Data

3.3 Teknik Analisis Data

3.4 Jadwal Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

BIODATA PENULIS